



IDENTIFIKASI MASALAH PENELITIAN

DEFENISI

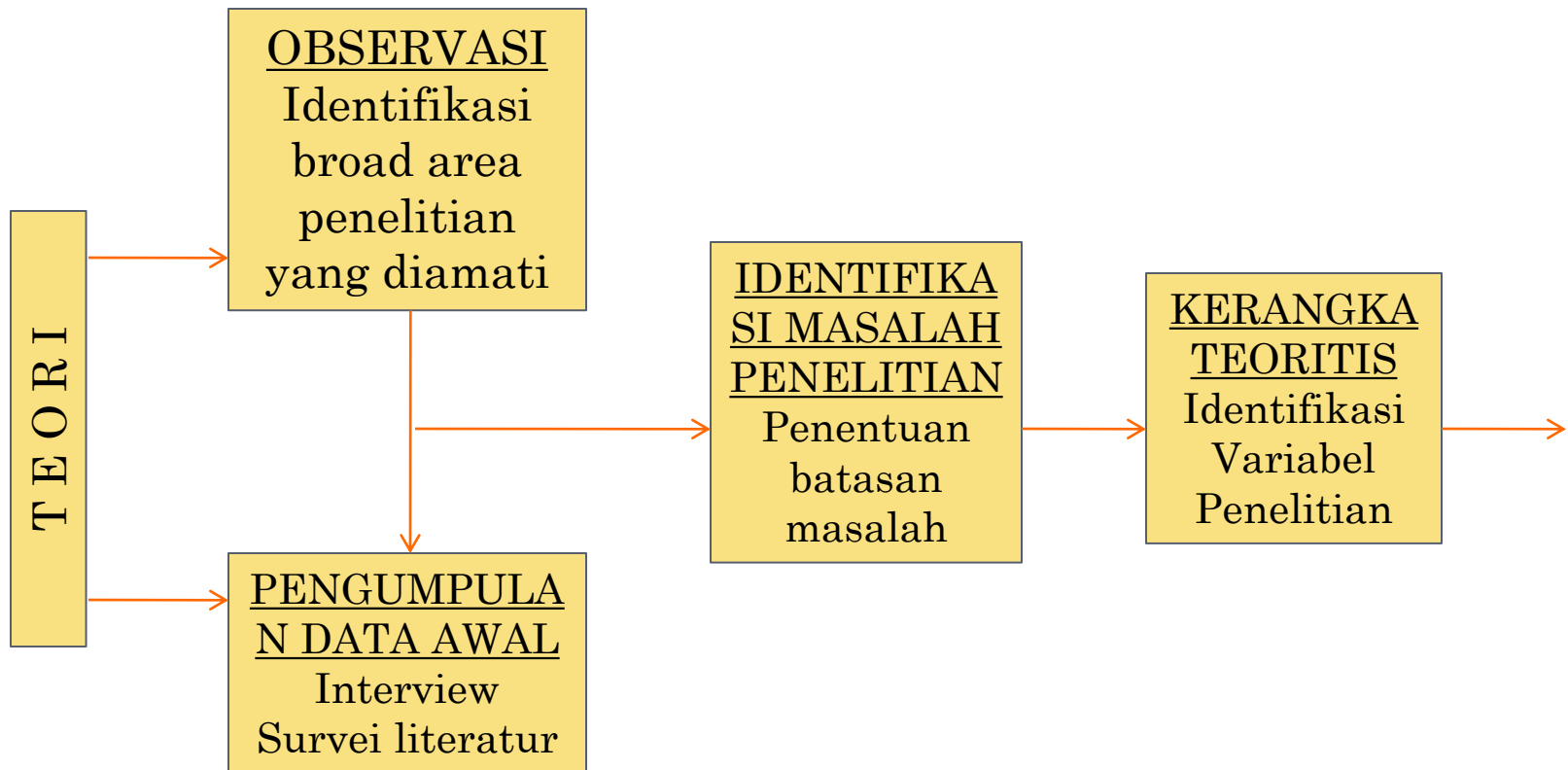
- Identifikasi masalah merupakan langkah awal dari proses penelitian ilmiah.
- Suatu penelitian tidak mungkin dilakukan tanpa penjelasan tentang masalah yang akan dipecahkan.
- Kata “identifikasi masalah” digunakan karena demikian banyak masalah yang dihadapi oleh setiap organisasi dan dapat diangkat menjadi fokus penelitian.
- Masalah : perbedaan/kesenjangan antara dua status yang berada dalam batas tertentu yang spesifik yang memerlukan pemecahan



Untuk mengetahui ada tidaknya masalah yang sedang atau akan dihadapi oleh sebuah organisasi bukanlah pekerjaan yang sulit. Tetapi untuk menentukan masalah spesifik serta melakukan delinasi masalah tersebut sehingga dapat dioperasikan melalui proses penelitian diperlukan waktu yang tidak sedikit. Masalah dapat diidentifikasi dari berbagai sumber seperti laporan tahunan, komplain pelanggan, keluhan karyawan, kemandekan proses, tanggapan top manajemen dan lain-lain.



PROSEDUR IDENTIFIKASI MASALAH PENELITIAN



OBSERVASI

- Hasil observasi pihak yang terkait secara langsung dengan masalah adalah masukan yang utama dalam menemukenali masalah penelitian.
- Jika hasil observasi ini dapat dirangkaikan dengan baik maka peneliti pada umumnya telah dapat menentukan bidang permasalahan (broad area) yang layak dijadikan fokus penelitian.



PEMAHAMAN TEORI

- Teori dibutuhkan untuk menerangkan fenomena yang terjadi.
- Teori menjelaskan secara ilmiah hubungan spesifik antara sejumlah variabel yang terkait dengan masalah yang ditemukan dan memprediksi fenomena yang akan terjadi.



Misalkan: Berdasarkan hasil observasi diperoleh data dan informasi bahwa salah satu masalah yang dinilai pimpinan perusahaan sangat mengganggu diantara berbagai masalah lain yang ditemukan ialah kemerosotan mutu produk-produk yang dihasilkan perusahaan. Adanya masalah ini ditunjukkan oleh catatan yang ada di Departemen Marketing yang mencatat komplain-komplain berbagai pelanggan yang ada dalam menggunakan produk tersebut.



Walaupun pengalaman dari pimpinan perusahaan dapat diandalkan untuk menjelaskan faktor-faktor penyebab masalah mutu tersebut, tetapi sangat tepat apabila mereka mencoba menerangkannya dengan cara menelusuri terlebih dahulu berbagai teori tentang mutu.

Hasil penelaahan teori menyimpulkan bahwa mutu produk yang berkaitan kepuasan pelanggan memiliki lima dimensi yaitu faktor kesesuaian (*suitability*), daya tahan produk (*durability*), keseragaman (*uniformity*), kehandalan (*reliability*), dan kemudahan perawatan (*maintenability*).



PENGUMPULAN DATA DAN INFORMASI AWAL

- Pengumpulan data dan informasi awal dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu interview, kuesioner, studi literatur dan lain-lain.
- Tujuan utama dari pengumpulan data dan informasi awal adalah untuk mendapatkan kejelasan tentang “dugaan permasalahan” yang diperoleh berdasarkan observasi.



- Dengan dukungan data dan informasi awal diharapkan permasalahan tersebut akan menjadi lebih jelas sehingga dapat dirumuskan secara spesifik termasuk pengenalan semua variabel yang mungkin terkait.



- Interview adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara dengan orang-orang tertentu yang memiliki data atau informasi yang dibutuhkan.
- Kuesioner adalah suatu bentuk instrumen pengumpulan data dalam format pertanyaan tertulis yang dilengkapi dengan kolom dimana responden akan menuliskan jawaban atas pertanyaan yang diarahkan kepadanya.
- Studi literatur adalah dokumentasi terhadap review yang komprehensif terhadap hasil kerja yang dimuat dalam literatur baik yang dipublikasi atau tidak dipublikasi.



PERUMUSAN MASALAH

- Setelah data dan informasi dikumpulkan maka peneliti sudah dapat mempersempit ruang lingkup permasalahan (*problem area*) yang akan diteliti menjadi masalah yang spesifik.
- Perumusan masalah haruslah memenuhi kriteria berikut: jelas, teliti dan menunjukkan isu yang akan diteliti dengan sasaran dalam bentuk pernyataan, namun tetap menunjukkan adanya gap antara apa yang diinginkan dan apa yang sudah dicapai.



CONTOH PERUMUSAN MASALAH :

- Apakah strategi peningkatan mutu produk melalui peningkatan teknologi lebih efektif dalam meningkatkan pangsa pasar dibandingkan dengan intensifikasi sistem promosi?
- Apakah sistem automasi yang lebih baik akan meningkatkan produktivitas kapital pada perusahaan industri manufakturing?

